

JUDUL

Julio Sandra, Diaz Hylmi Lutfiazka, Ahmad Fathi Yakan

Telkom Unversity

Abstract

1. Introuction

Aplikasi *GrowPhase* ini dikembangkan untuk menjembatani wirausahawan yang membutuhkan modal produksi dengan para investor yang mencari peluang investasi transparan. Dalam ekosistem *GrowPhase* modern, masalah utama yang sering mengancam keberlanjutan platform adalah kurangnya transparansi dan akuntabilitas dana. Secara spesifik, tantangan terbesar terletak pada pembuktian bahwa dana yang diinvestasikan benar-benar dialokasikan untuk kegiatan produksi yang dijanjikan, bukan klaim pengeluaran semata. Kegagalan dalam menyediakan akuntabilitas yang kredibel dapat merusak kepercayaan investor, yang merupakan pilar utama keberhasilan platform.

Untuk mengatasi isu krusial ini, perancangan sistem mengadopsi kombinasi strategis dari dua metodologi desain: User-Centered Design (UCD) dan Activity-Centered Design (ACD). UCD dipilih sebagai kerangka kerja utama untuk memastikan bahwa seluruh aspek aplikasi, termasuk pengalaman pengguna (UX), sesuai dengan kebutuhan, motivasi, dan konteks dari pengguna target (Wirausahawan dan Investor). Melalui UCD, *feedback* dan *pain point* pengguna diidentifikasi untuk memastikan *tools* yang dikembangkan mudah diakses dan digunakan.

ACD diintegrasikan secara spesifik untuk merancang fitur Sistem Validasi Penggunaan Dana. Setelah kebutuhan dan harapan pengguna dipahami melalui UCD, ACD fokus pada perumusan alur kerja (workflow) yang logis, efisien, dan kredibel dari aktivitas "Validasi Dana". Dengan fokus pada *aktivitas* (pengajuan, verifikasi, dan pelaporan bukti), ACD memastikan bahwa fitur yang dihasilkan memiliki integritas teknis dan kelengkapan langkah-langkah yang diperlukan untuk akuntabilitas.

Tujuan Penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi kebutuhan dan *pain point* pengguna (Wirausahawan dan Investor) terhadap transparansi dana melalui pendekatan UCD.
2. Merancang dan mendefinisikan tahapan fungsional dari fitur Sistem Validasi Penggunaan Dana menggunakan kerangka ACD, didukung oleh standar akuntabilitas dari ahli keuangan.
3. Mengembangkan model prototipe fitur validasi dana yang dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meminimalkan friksi pelaporan bagi wirausahawan.

Penelitian ini memiliki batasan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Fokus Fungsionalitas: Penelitian ini hanya berfokus pada perancangan dan analisis fitur Sistem Validasi Penggunaan Dana pada aplikasi *crowdfunding*. Bagian fungsionalitas lain dari aplikasi, seperti proses pendaftaran, promosi proyek, atau sistem pembayaran, tidak menjadi subjek analisis dalam studi ini.
2. Validasi Data: Analisis fungsional ACD didasarkan pada data kualitatif yang diperoleh dari enam informan (3 Wirausahawan, 2 Investor, dan 1 Ahli Keuangan). Validasi sistem yang dilakukan hanya sebatas pada tahap prototipe dan tidak mencakup implementasi sistem *live* atau uji coba fungsionalitas di lingkungan produksi.
3. Metodologi Desain: Penelitian ini membatasi pembahasan pada implementasi UCD sebagai alat pengumpul *insight* kebutuhan dan ACD sebagai kerangka penentuan tahapan fungsionalitas. Studi ini tidak membahas atau membandingkan secara ekstensif metode desain pengalaman pengguna lainnya.